



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi S1 Pendidikan Sains

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																													
KKN Proyek indpenden Pengembangan perangkat		1000004078			T=4	P=0	ECTS=6.36	5	27 Oktober 2025																																																																																													
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																														
		TIM MBKM			TIM MBKM																																																																																																	
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																																																					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																																					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																																					
	CPMK - 1	Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek Independen dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan asas legalitas, kejelasan tujuan dan hasil; kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan; menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan; terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.																																																																																																				
	CPMK - 2	Menguasai konsep teoretis secara umum dan khusus dalam mengembangkan perangkat studi/studi/proyek Independen dengan mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.																																																																																																				
	CPMK - 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan perangkat studi/studi/proyek Independen yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.																																																																																																				
	CPMK - 4	Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek Independen dan mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.																																																																																																				
	Matrik CPL - CPMK																																																																																																					
	<table><tr><td>CPMK</td></tr><tr><td>CPMK-1</td></tr><tr><td>CPMK-2</td></tr><tr><td>CPMK-3</td></tr><tr><td>CPMK-4</td></tr></table>								CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4																																																																																									
CPMK																																																																																																						
CPMK-1																																																																																																						
CPMK-2																																																																																																						
CPMK-3																																																																																																						
CPMK-4																																																																																																						
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																						
	<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																	CPMK-3																	CPMK-4																
CPMK	Minggu Ke																																																																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																						
CPMK-1																																																																																																						
CPMK-2																																																																																																						
CPMK-3																																																																																																						
CPMK-4																																																																																																						
Deskripsi Singkat MK	KKNT Proyek Independen adalah program KKN tematik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa secara individual atau kelompok untuk mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial tertentu, baik yang telah dirintis maupun baru yang dilaksanakan di daerah bukan lokasi KKN yang ditetapkan Unesa, misalnya (a) mengembangkan bantuan belajar untuk anak-anak berkebutuhan khusus, (b) mengembangkan proyek usaha ekonomi untuk anak di terminal/stasiun, (c) mengembangkan proyek edukasi kesehatan untuk lingkungan komunitas pemulung/anak jalanan, dll.																																																																																																					
Pustaka	Utama :																																																																																																					
	1. Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.																																																																																																					
	Pendukung :																																																																																																					

Deskripsi
Singkat MK

KKNT Proyek Independen adalah program KKN tematik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa secara individual atau kelompok untuk mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial tertentu, baik yang telah dirintis maupun baru yang dilaksanakan di daerah bukan lokasi KKN yang ditetapkan Unesa, misalnya (a) mengembangkan bantuan belajar untuk anak-anak berkebutuhan khusus, (b) mengembangkan proyek usaha ekonomi untuk anak di terminal/stasiun, (c) mengembangkan proyek edukasi kesehatan untuk lingkungan komunitas pemulung/anak jalanan, dll.

Pustaka

Utama :

1. Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa ----- 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Pendukung :

Dosen Pengampu		SITI NURUL HIDAYATI AHMAD QOSYIM Dr. Siti Nurul Hidayati, S.Pd., M.Pd. Dr. Siti Nurul Hidayati, S.Pd., M.Pd. Ahmad Qosyim, S.Si., M.Pd. Ahmad Qosyim, S.Si., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen 2. Mampu Menyusun pengembangan perangkat studi/proyek independen yang sesuai dengan lingkungan (mitra kegiatan)	Kriteria: 1.* Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan.* Kelengkapan unsur rencana program. 2. Rubrik holistik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]		Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%

2	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen 2. Mampu Menyusun pengembangan perangkat studi/proyek independen yang sesuai dengan lingkungan (mitra kegiatan)	Kriteria: 1.* Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. 2. Rubrik holistik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
---	--	---	--	---	---	----

3	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen secara berdasar asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen 2. Mampu menyusun pengembangan perangkat program studi/proyek independen yang sesuai dengan lingkungan (mitra kegiatan)	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program Studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.</i>	3%
---	---	---	---	--	--	----

4	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen secara berdasarkan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen 2. Mampu menyusun pengembangan perangkat program studi/proyek independen yang sesuai dengan lingkungan (mitra kegiatan)	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program Studi/proyek Independen. [P: 1 mg x (4 sks x 170"')]		Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
---	--	---	--	--	--	--	----

5	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat studi/proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat studi/proyek independen. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan studi/proyek independen yang akan dikembangkan di masyarakat atau mitra kegiatan.	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
---	--	--	---	---	---	----

6	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat studi/proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat studi/proyek independen. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan studi/proyek independen yang akan dikembangkan di masyarakat atau mitra kegiatan.	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
---	--	--	--	---	---	----

7	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat studi/proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat studi/proyek independen. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan studi/proyek independen yang akan dikembangkan di masyarakat atau mitra kegiatan.	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]		Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	4%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				20%

9	Mampu menyusun materi sosialisasi pengembangan studi/proyek Independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan. b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mitra kegiatan.. c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat sosialisasi studi/proyek Independen. [P: 1 mg x (4 sks x 170'')]	2 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
---	---	--	---	---	--------	---	----

10	Mampu menyusun materi sosialisasi pengembangan studi/proyek Independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan. b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mitra kegiatan.. c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat sosialisasi studi/proyek Independen. [P: 1 mg x (4 sks x 170'')]	2 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
----	---	--	---	---	--------	---	----

11	Mampu menyusun materi edukasi pengembangan studi/proyek Independen berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mitra kegiatan c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi edukasi perancangan program studi/proyek Independen yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170")] -	2 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
----	---	--	---	---	--------	---	----

12	Mampu menyusun materi edukasi pengembangan studi/proyek Independen berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mitra kegiatan c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi edukasi perancangan program studi/proyek Independen yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	2 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
----	---	--	--	--	--------	---	----

13	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. b. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat..	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	3 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
----	---	---	--	---	--------	---	----

14	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. b. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat..	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	3 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
----	---	---	--	--	--------	---	----

15	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. b. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat..	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170'')]	3 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	0%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	26.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	53%
3.	Penilaian Portofolio	7%
4.	Penilaian Praktikum	2%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	11.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.